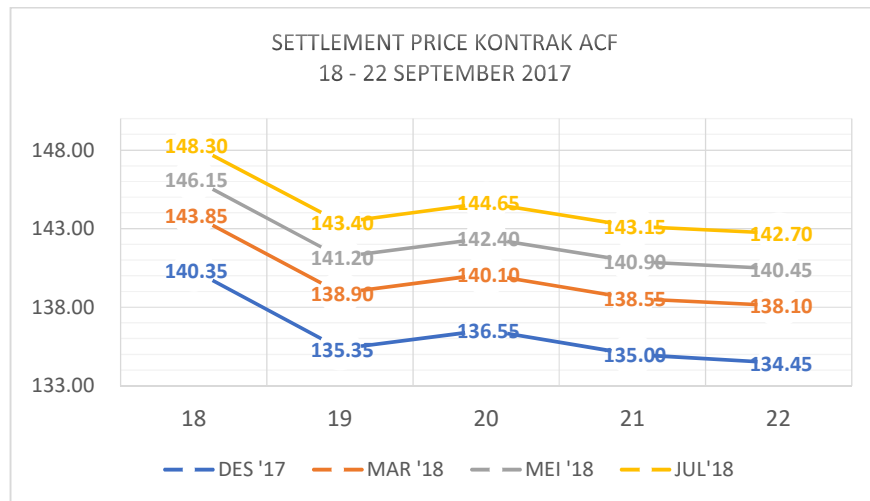


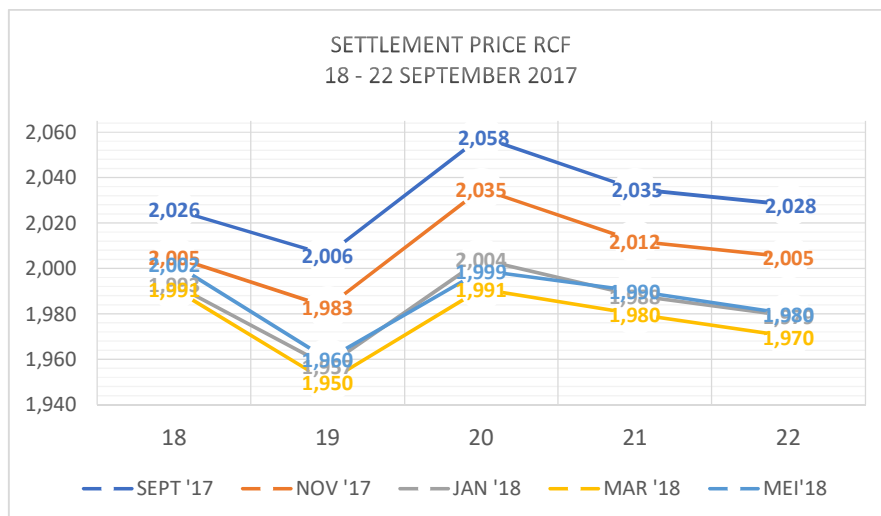
ANALISIS KOMODITAS KOPI BULAN SEPTEMBER 2017

Minggu III (18 – 22 September 2017)

Pada awal minggu ketiga di bulan September, harga penyerahan kopi arabika (ACF) dan kopi robusta (RCF) mengalami kenaikan pada awal pekan dibandingkan dengan penutupan pada akhir pekan yang lalu. Hanya saja laju positif ini tidak dilanjutkan oleh kopi arabika hingga akhir pekan. Harga penyerahan kopi arabika (ACF) terkoreksi hingga akhir pekan menjadi USC 134.45 dibandingkan saat dibuka sebesar USC 140.35 untuk kontrak bulan Desember. Pada harga penyerahan kopi robusta (RCF) sempat terkoreksi pada tanggal 19 September 2017 sebesar USD 2.006 dibandingkan saat dibuka diakhir pekan sebesar USD 2.026. Harga penyerahan RCF sempat *rebound* pada tanggal 20 September 2017 ke level USD 2.058 hingga ditutup diakhir pekan cenderung terkoreksi dititik USD USD 2.028 pada kontrak bulan September 2017.

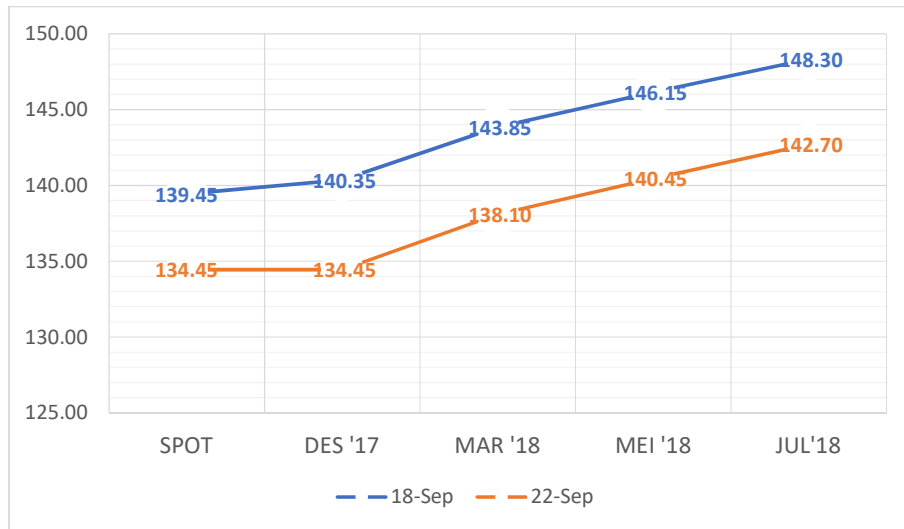


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Arabika di Bursa New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

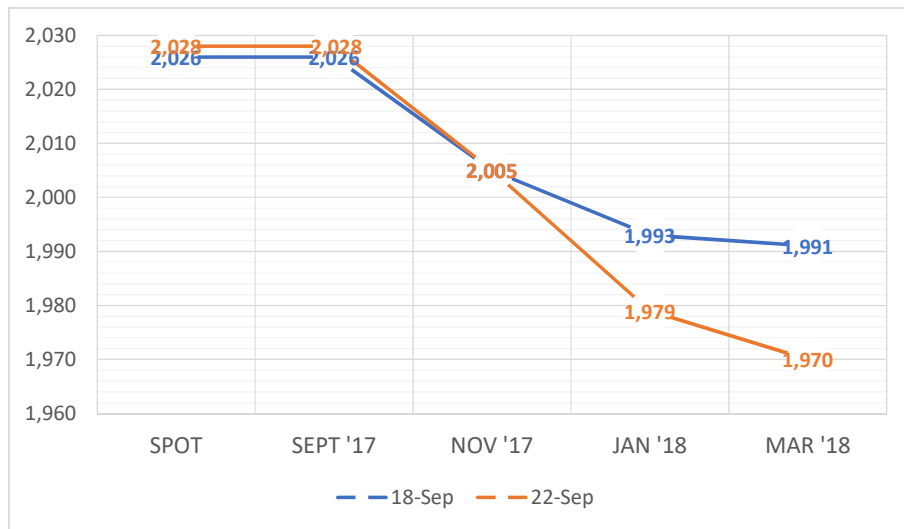


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kopi Robusta di Bursa London
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Perbedaan permintaan dan pasokan untuk pasar kopi robusta dan kopi arabika dapat ditunjukkan melalui pola hubungan harga spot dan harga berjangka. Hubungan ini diperlihatkan melalui gambar 3 dan 4. Pada pasar kopi arabika (ACF) terjadi pola *contango*, dimana pasokan komoditas untuk waktu yang akan datang diperkirakan akan mengalami penurunan, sementara permintaan tetap atau meningkat akan mendorong harga *futures* lebih tinggi dari harga spot. Sementara itu, pada pasar kopi robusta (RCF) terjadi pola *backwardation*, dimana persediaan diperkirakan berlebih sementara permintaan tetap maka akan mendorong harga *futures* berada di bawah harga spot.



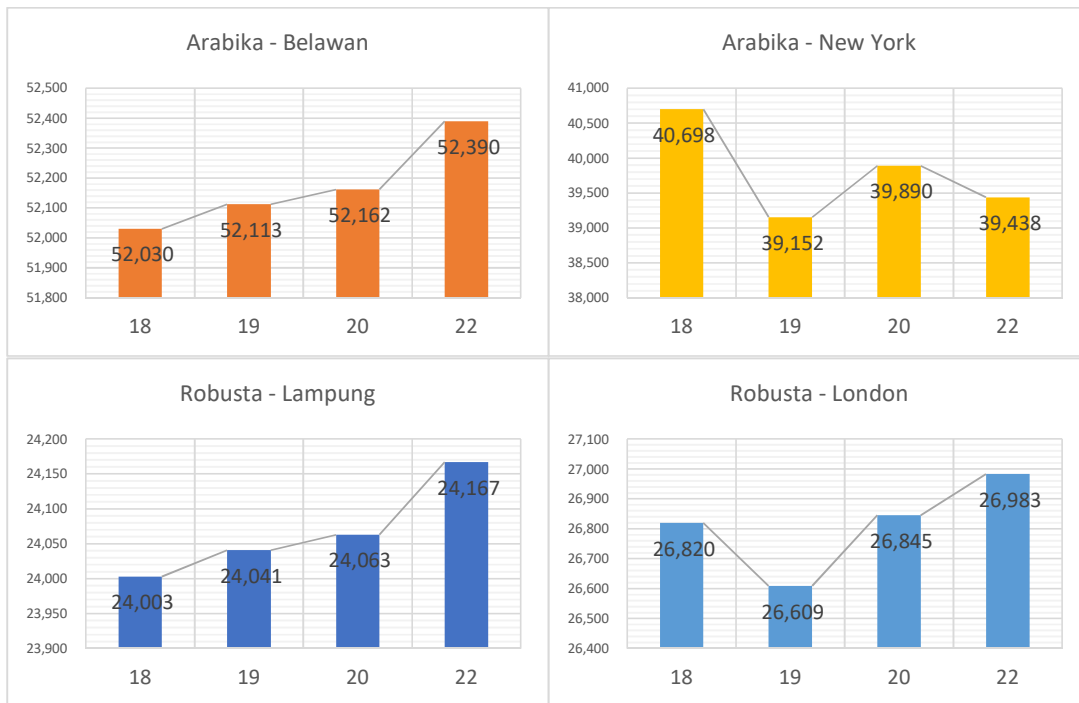
Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Arabika Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Kopi Robusta Pada Awal dan Akhir Pekan di Bursa London (Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menggambarkan pergerakan harga spot antara kopi arabika di pasar Indonesia dan New York, serta harga kopi robusta di pasar Indonesia dan London. Pergerakan harga spot

mengalami kenaikan kecuali pada kopi arabika di pasar New York yang turun ke level IDR 39.438 dibandingkan saat pembukaan diawal pekan sebesar IDR 40.698. Diantara harga spot yang mengalami kenaikan, harga spot kopi robusta untuk pasar London merupakan yang paling fluktuatif. Sempat mengalami penurunan pada tanggal 19 September 2017 ketitik IDR 26.609, tetapi terus mengalami kenaikan hingga akhir pekan menjaid IDR 26.983.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kopi Robusta dan Arabika di Belawan, New York, Lampung, dan Rotterdam

(Sumber: Intercontinental Exchange, dan Reuters, diolah oleh Bappebti)